



ANALISIS KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANAK SEKOLAH DASAR DESA SENGKERANG

Jenifer Joan Yolanda Trifena (NIM.19101031)

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa, Manajemen dan Budaya
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Desa sengkerang bahwa sumber penghidupan utama masyarakat Sengkerang adalah sektor pertanian, anak-anak lebih sering bermain gadget untuk menghilangkan rasa bosan mereka. Hal ini mempengaruhi pola pikir serta kemampuan seorang anak dalam berbicara. Setelah ditelaah, solusi yang dianggap mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah menganalisis anak-anak usia dini di dusun sekitar untuk mengidentifikasi factor apa saja yang mempengaruhi anak-anak bermain gadget secara berlebihan mengajarkan beberapa penggunaan kata, frasa, serta kalimat dalam Bahasa Inggris. Lokasi kegiatan adalah di desa Sengkerang dan dilaksanakan pada waktu KKN yaitu bulan Oktober-Desember 2022. Hasil Terlaksananya Program kegiatan latihan berbahasa inggris yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa kepada anak-anak sengkerang diharapkan dapat terus berjalan, karena kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan.

Kata Kunci

Bahasa Inggris.
Sengkerang

Pendahuluan

Desa Sengkerang merupakan salah satu desa di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah yang mengandalkan sektor pertanian dan potensi sumber daya alam sebagai penggerak ekonomi daerah tersebut, banyak sekali ditemui persawahan tempat bertani lainnya yang merupakan daya tarik tersendiri bagi pelajar tentang belajar dalam berkegiatan sektor pertanian

Berdasarkan observasi selama KKN Desa sengkerang bahwa sumber penghidupan utama masyarakat Sengkerang adalah sektor pertanian, Menurut bapak-bapak seleuruh kepala dusun sengkerang menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan jaman peertanian di desa Sengkerang juga mengalami perkembangan, hal dipengaruhi oleh ketersediaan bibit padi. Sumber daya manusia yang memang sebagian besar adalah petani dan peternak. Sedang lahan sawah di tanami padi dan tembakau yang hasilnya hanya 1-2 kali setahun, selain itu banyak masyarakat yang memelihara ternak Selain beberapa faktor pendukung seperti yang telah dijelaskan diatas tidak dapat dipisahkan dari faktor budaya masyarakat setempat dimana bertani sambil memelihara beberapa hewan ternak, seperti, ayam, itik, burung, kambing, sapi, kerbau dan beberapa macam hewan peliharaan lainnya, hal ini sudah menjadi kebiasaan dan budaya turun – temurun sejak dari jaman nenek moyang terdahulu.

Beberapa masalah pun terjadi pula seperti kekeringan. Desa Sengkerang cukup memiliki suhu udara yang diatas normalnya, serta terkadang kurang asupan air bersih untuk kegiatan rumah. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal ini yaitu dari lingkungan yang kering, kurangnya pohon hijau dan rindang dan lain sebagainya. Dan juga beberapa masalah



dalam Pendidikan berupa, anak-anak yang memiliki ketergantungan dalam penggunaan media sosial. Sehingga membuat kemampuan belajar anak tidak maksimal serta efektif. Hal ini juga mempengaruhi kemampuan linguistic anak dalam kesehariannya. Anak-anak lebih memilih menggunakan smartphone sebagai sarana untuk berinteraksi dengan teman, keluarga bahkan lingkungannya

Dari observasi yang sudah kami lakukan, anak-anak lebih sering bermain gadget untuk menghilangkan rasa bosan mereka. Hal ini mempengaruhi pola pikir serta kemampuan seorang anak dalam berbicara. Setelah ditelaah, solusi yang dianggap mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah menganalisis anak-anak usia dini di dusun sekitar untuk mengidentifikasi factor apa saja yang mempengaruhi anak-anak bermain gadget secara berlebihan.

Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang telah direncanakan untuk dilakukan digunakan metode cognitive. Kognitif menurut Williams dan Susanto adalah bagaimana seseorang dalam memecahkan sebuah masalah dilihat dari cara seseorang itu bertingkah laku, bertindak dan cepat atau lambatnya. Karena penggunaan metode kognitif dirasa tepat dalam penerapannya saat mengajar kelas bimbingan belajar, dan juga metode pelaksanaan kegiatan secara langsung mengikuti kegiatan sehari-hari yang ada di Dusun Bagek Rebek, Desa Sengkerang untuk mendapatkan data yang penulis analisis. Penulis memperhatikan keadaan sekitar dan juga kondisi aktivitas dari anak-anak bimbingan belajar Bahasa Inggris terhadap lingkungan sekitar. metode yang digunakan yaitu **communication language learning untuk pembelajaran Bahasa Inggris.**

Penulis melaksanakan kegiatan bimbingan belajar ini dengan langsung terjun ke lingkungan sekitar Desa Sengkerang secara langsung. Penulis menggunakan metode interaksi langsung dengan anak-anak agar dapat membangun hubungan sosial yang lebih dekat dengan anak-anak di Dusun Bagek Rebek 1. Pentingnya komunikasi serta informasi dari perkembangan anak-anak mampu untuk memudahkan penulis dalam mengajar dan meningkatkan kemampuan linguistic anak tepatnya dalam penggunaan Bahasa asing yaitu, Bahasa Inggris. Penulis juga mengedukasi anak-anak bahwa pentingnya Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari maupun ke depannya. Setelah kurang lebih satu bulan setengah, penulis menerapkan metode tersebut Adapun beberapa hasil yang mampu penulis temukan.

Hasil dan Pembahasan

Menurut beberapa para ahli, salah satu aspek penting pada perkembangan anak yang perlu diasah dan dioptimalkan yaitu aspek bahasa (Novitasari et al., 2019). Faktor pembeda antara makhluk hidup yang satu dengan yang lain dalam berinteraksi adalah bahasa, karena dengan berinteraksi yang baik dapat menjalin keharmonisan suatu hubungan sosial dengan saling memahami satu dengan yang lain dan mampu memberikan tanda yang jelas untuk membentuk pikiran, perasaan keinginan dan perbuatan dari seseorang kepada orang lain sebagai lawan bicaranya (Alam & Lestari, 2019; Dhieni, 2005; Novitasari et al., 2019).



Selanjutnya, Morrison bahasa merupakan keterampilan yang dikuasai dengan baik sebagai sumber informasi dalam era komunikasi global dewasa ini (V. Anggraini et al., 2019, p. 65). Dalam proses belajar mengajar Bimbel di Desa Sengkerang, tepatnya di Dusun Bagek Rebak 1 adapun beberapa hasil yang sudah dapat kami simpulkan dalam dua bulan terakhir yaitu, November dan juga Desember.

Pada bulan oktober, penulis mengajarkan beberapa penggunaan kata, frasa, serta kalimat dalam Bahasa Inggris. Beberapa anak-anak mampu mempresentasikan hasil belajarnya dengan cara mengulang Kembali apa yang sudah penulis ajarkan. Anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi dalam belajar Bahasa Inggris. Dalam pengajaran materi Bahasa Inggris, beberapa anak-anak merasa jika Bahasa Inggris tersebut susah dan sulit untuk dipahami. Hal tersebut disebabkan karena di sekolah mereka sudah tidak ada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Tetapi antusias dari anak-anak yang ada di dusun Bageak Rebak sangat luar biasa dalam mendapatkan ilmu yang baru. Hal itu sangat mendukung penulis dan rekan-rekan KKN Tematik Desa Sengkerang tetap bersemangat.

Alhasil anak-anak mendapatkan pengetahuan yang baru serta mendapatkan ilmu yang berguna kedepannya. Korelasi antara kemampuan linguistic dan juga kemampuan seorang anak dalam berkomunikasi agar dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Karena penulis menemukan beberapa kasus yaitu ada seorang anak sangat mahir berbahasa daerah dan cepat dalam berpikir. Tetapi dalam penggunaan Bahasa Indonesia, mereka sangat lambat dalam berpikir dan penggunaan Bahasa Indonesia mereka juga tidaklah bagus dan kurang memahami jika menggunakan bahas tersebut. Hal ini sedikit membuat kami kelimpungan, tetapi lambat laun mereka mampu menggunakan Bahasa Indonesia yang benar, karene selain mengajarkan bahasa inggris, terkadang juga kami mengajar Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dalam hal memberikan motivasi bagi anak-anak Dusun Bagek Rebak, Desa Sengkerang, anak-anak mendengarkan apa yang penulis katakan. Beberapa anak bertanya hal-hal yang unik dan juga luar biasa kepada penuliah. Mereka bertanya mengenai apa yang membuat mereka mampu menjadi pribadi yang sukses dan juga memiliki mental yang kuat dalam menghadapi kenyataan. Beberapa juga dari mereka mempertanyakan kemampuan belajar mereka, bertanya kepada penulis apakah kami mampu menghadapi masa depan sesuai dengan apa yang kami miliki. Lalu penulis menerangkan serta menjelaskan satu persatu dari pertanyaan mereka. Daya tangkap mereka luar biasa baiknya dan mereka juga memiliki kemampuan berpendapat dengan baik. Kelak apa yang sudah penulis dan teman-teman ajarkan menjadi ilmu yang bisa digunakan kedepannya oleh anak-anak.

Adapun dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:



Kesimpulan

Setelah melaksanakan program KKN kurang lebih 3 bulan dari 1 oktober 2022 sampai dengan 24 desember 2022. Banyak hal-hal baik dan positif yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan KKN-Tematik di Desa Sengkerang. Beberapa hal baik tersebut dapat diaplikasikan di kehidupan setelah melaksanakan program KKN. Dalam menjalani 3 bulan KKN adapun bentuk-bentuk kegiatan sosial yang harus dikembangkan seperti, tetap menjaga lingkungan Desa Sengkerang agar tidak menjadi lingkungan yang kering dan tandus, tetapi setelah melaksanakan kegiatan reboisasi, lingkungan di Desa Sengkerang diharapkan mampu mengubah sedikit lingkungan serta sirkulasi udara di desa ini.

Dan juga untuk program bimbel, penulis meyakini sepenuh hati. Keikhlasan murid-murid dan juga kesabaran dari pengajar mampu membuahkan hasil yang membanggakan orang tua maupun desa setempat.

Saran

Adapun beberapa saran untuk berbagai pihak, sebagaimana penulis mampu menguraikannya sebagai berikut ; Bagi mahasiswa

1. Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat
2. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan dan menjaga nama baik instansi/kampus

Daftar Pustaka



- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2022. *Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Hasanudin, A.F. (2011). *Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Indonesia Jilid I*. Surabaya: Fn. Word
- Mukholid, dkk (2007) *“Teori dan Praktek Pencak Silat”*. Buku Pegangan Kuliah. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- R. Kotot Slamet Hariyadi. (2003). *“Teknik Dasar Pencak Silat Tanding”*. Jakarta: PT.Dian Rakyat.